

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari analisis data dan pembahasan secara deskriptif dan statistik, hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan pendekatan *discovery learning* efektif pada materi pokok larutan penyangga pada siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017. Secara rinci dapat disimpulkan sebagai berikut:
 - a. Guru mampu dalam mengelola kegiatan pembelajaran dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan penyangga siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang yang ditunjukkan oleh skor rata-rata 3,60 termasuk dalam kategori baik.
 - b. Ketuntasan Indikator hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* meliputi:
 - 1) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap spiritual (KI-1) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,83 dan 0,97 dinyatakan tuntas.
 - 2) Ketuntasan indikator hasil belajar sikap sosial (KI-2) diperoleh dari rata-rata angket dan observasi sebesar 0,86 dan 0,85 dinyatakan tuntas.
 - 3) Ketuntasan indikator hasil belajar kognitif (KI-3) dinyatakan tuntas dengan proporsi rata-rata sebesar 0,81.

- 4) Ketuntasan indikator hasil belajar ketrampilan (KI-4) diperoleh dari rata-rata indikator psikomotor, presentasi, portofolio dan THB proses sebesar 0,89, 0,86, 0,92, dan 0,83 dinyatakan tuntas.
- c. Ketuntasan hasil belajar dengan menerapkan pendekatan *discovery learning* meliputi:
- 1) Ketuntasan hasil belajar sikap spiritual (KI-1) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 83,43.
 - 2) Ketuntasan hasil belajar sikap sosial (KI-2) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 82.
 - 3) Ketuntasan hasil belajar pengetahuan (KI-3) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 86,93.
 - 4) Ketuntasan hasil belajar keterampilan (KI-4) dinyatakan tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 85,35.
2. Kemampuan Berpikir Tingkat Tinggi siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang dengan nilai rata-rata tes kemampuan berpikir tingkat tinggi sebesar 75,23% termasuk dalam kategori Baik.
 3. Kedisiplinan siswa kelas XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang dengan skor rata-rata sebesar 74,83% termasuk kategori baik.
 4. a. Ada hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dengan hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan penyangga XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment* diperoleh nilai $r_{x1y} = 0,87$.

- b. Ada hubungan antara kedisiplinan dengan hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok larutan penyangga XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan korelasi *pearson product moment* $r_{x_2y} = 0,82$.
- c. Ada hubungan antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kedisiplinan terhadap hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok Larutan penyangga XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017 dengan korelasi ganda diperoleh nilai $r_{x_1x_2y} = 0,88$.
5. a. Ada pengaruh antara kemampuan berpikir tingkat tinggi terhadap hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok Larutan penyangga XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan garis regresi sederhana $\hat{Y} = 18,35 + 0.894X$
- b. Ada pengaruh antara kedisiplinan terhadap hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok Larutan penyangga XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang diperoleh dari persamaan regresi sederhana $\hat{Y} = 23,94 + 0,824X$.
- c. Ada pengaruh antara kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kedisiplinan terhadap hasil belajar kimia yang menerapkan pendekatan *discovery learning* pada materi pokok Larutan penyangga XI IPA 4 SMA Negeri 5 Kupang tahun ajaran 2016/2017 yang

diperoleh dari persamaan garis regresi ganda $\hat{Y} = 5,68316 + 0,805X_1 + 0,295X_2$.

5.2 Saran

1. Bagi guru perlu memperhatikan dan meningkatkan kemampuan berpikir tingkat tinggi dan kedisiplinan agar siswa memiliki kemampuan berpikir secara tingkat tinggi dan dan kedisiplinan dalam kegiatan pembelajaran yang nantinya akan mendukung dalam meningkatkan hasil belajar.
2. Penerapan pendekatan *discovery learning* dalam mata pelajaran kimia materi larutan penyangga, sangat baik dan efektif dalam pembelajaran sehingga dapat diterapkan untuk materi pokok lain yang sesuai.
3. Dalam rangka penyempurnaan perangkat pembelajaran yang menerapkan pendekatan *discovery learning* dalam mata pelajaran kimia materi larutan penyangga, maka perlu dilakukan penelitian lanjutan dengan pokok bahasan yang sesuai dengan model pembelajaran yang digunakan atau model pembelajaran lainnya.
4. Bagi para pengajar atau guru kimia, untuk materi larutan penyangga sebaiknya diterapkan model pembelajaran yang sesuai agar terciptanya pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.

DAFTAR PUSTAKA

- Chang, Raymond. 2004. *Kimia Dasar Jilid II*. Jakarta: Erlangga
- Depdiknas. *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Firmansyah, Aditya, Dini dan Rody. 2016. *Pengembangan Instrumen Penilaian (Assesment) Menggunakan Wondershare Quiz Creator Pada Materi Konsep Mol Siswa Kelas X SMK Negeri 7 Pontianak*. Jurnal Kimia Vol 4 No. 2, *issn* : 2503-4448 Februari.
- Fatonah, S. 2005. “*Aplikasi Aspek Kognitif (teori Bloom) dalam Pembuatan Soal Kimia*” dalam Jurnal Kauni, vol.1, no.2.
- Gunawan W. Adi. 2007. *Genius Learning Strategy*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hayati. 2015. *Penerapan Model PBM Dalam Meningkatkan Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Pada Konsep Daur Ulang Limbah*. STKIP PGRI : ISSN: 2443-3608, Vol 1 No. 1 (2015) : 1 – 6.
- Julistiawati dan Yonatha. 2013. *Keterampilan Berpikir Level C4, C5 dan C6 Revisi Taksonomi Bloom Siswa Kelas X-3 SMAN 1 SUMENEP pada*

Penerapan Pembelajaran Inkuiri Pokok Bahasan larutan Elektrolit dan Non Elektrolit. Jurnal Kimia. Vol 2 No. 2 pp. Issn 57-62 May 2013.

Mufida, Nofiana, Puguh. 2014. *Pengembangan Instrumen Evaluasi Two-Tier Multiple Choice Question Untuk Mengukur Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi pada Materi Kingdom Plantae. Universitas Sebelas Maret Surakarta ISSN: 2252-7893, vol 3 No. II. 2014 (hal. 60-74).*

Nana, Sudjana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung : Sinar Baru.*

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan. Bandung : Alfabeta.*

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. Jakarta : Rineka Cipta.*

Sutrestna N. 2013. *KIMIA Kelas X Kelompok Peminat Matematika dan Ilmu Alam. Bandung : Grafindo Media Pratama.*

Slameto. 2013. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.*

Sudjana, DR. Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.*

Syaodih, Nana dkk. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sudjana, N. 2004. *Penilaian Hasil proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Rosdakarya.

Trianto. 2009. *Mendesain Modul Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Widodo, Tri. Kardawati, Sri. 2013. “*Higher Order Thinking Berbasis Pemecahan Masalah untuk Meningkatkan Hasil Belajar Berorientasi Pembentukan Karakter Siswa*” dalam *Cakrawala Pendidikan*, th.XXXII, No 1, hlm. 162.

<http://kimiastudycenter.com/kimia-xi/34-larutan-penyangga-dan-ph#ixzz41zqv8n14> (diakses 5 Maret 2017)